

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA KAJIAN LITERATUR

Karmila^{1*}, Yoga Dwi Saputra²

Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Mataram^{1,2}

*Corresponding Author : karmilaa011@gmail.com

ABSTRAK

Anemia merupakan suatu kondisi di saat kadar hemoglobin yang beredar di dalam tubuh cukup rendah (10 gr/dl), hal ini yang membuat fungsi dari hemoglobin untuk mengangkut oksigen menuju jaringan tidak terpenuhi. Untuk ibu hamil akan mempunyai kemungkinan terkena anemia lebih tinggi akibat dari kurangnya pengetahuan dan pemahaman ibu hamil mengenai anemia. Faktor yang membuat ibu hamil bisa terkena anemia yaitu kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai anemia. Artikel yang digunakan bersifat deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional* yang memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia yang berlokasi di Puskesmas, Pesisir, RSUD, TPMB dan Klinik. Pada artikel ini penelitian dilakukan selama dua bulan dan menggunakan instrumen yaitu kuesioner kemudian analisis data menggunakan SPSS dan *exel*. Berdasarkan hasil dari artikel yang di *review*, dihasilkan bahwa sebagian besar penelitian ini dilakukan di Puskesmas dengan jumlah responden yaitu lebih dari 30 responden. Hasil dari *review* jurnal juga diketahui pengetahuan ibu hamil mengenai anemia yaitu pengetahuan yang baik dan rendah, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari internal maupun eksternal diantaranya seperti umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, ekonomi, pengalaman hubungan sosial, informasi serta kesadaran dan motivasi dari ibu hamil itu sendiri sedangkan dari eksternal yaitu seperti lingkungan, sosial budaya dan dukungan dari keluarganya.

Kata kunci : anemia, ibu hamil, pengetahuan

ABSTRACT

Anemia is a condition when the level of hemoglobin circulating in the body is quite low (10 gr/dl), this means that the function of hemoglobin to transport oxygen to the tissues is not fulfilled. Pregnant women will have a higher chance of developing anemia due to the lack of knowledge and understanding of pregnant women about anemia. The factor that causes pregnant women to suffer from anemia is the lack of knowledge of pregnant women about anemia. The article used is descriptive in nature with a cross-sectional research design which aims to determine the knowledge of pregnant women about anemia located in Community Health Centers, Coast, Regional Hospitals, TPMB and Clinics. In this article, research was conducted for two months and used instruments, namely questionnaires, then data analysis using SPSS and Excel. Based on the results of the articles reviewed, it was found that the majority of this research was carried out at Community Health Centers with a number of respondents of more than 30 respondents. The results of the journal review also show that pregnant women's knowledge about anemia is quite varied, ranging from good to poor knowledge. This is influenced by several factors, both internal and external, including age, gender, occupation, education, economics, experience of social relations, information and awareness and motivation from the pregnant mother herself, while external ones, namely the environment, social culture and support from her family.

Keywords : anemia, pregnant women, knowledge

PENDAHULUAN

Anemia terjadi dikarenakan rendahnya hemoglobin yang beredar ditubuh yang membuat fungsi dari hemoglobin untuk mengangkut oksigen menuju jaringan tidak terpenuhi (Alamneh *et al.*, 2023). Anemia gizi dimulai dengan penurunan cadangan zat besi dan meningkatnya penyerapan zat besi, berkurangnya produksi protoporfirin turunnya kadar feritin serum

menyebabkan terjadinya anemia (Wulandari, 2015). Anemia defisisensi zat besi yang paling sering terjadi pada ibu hamil (Khoiriah, 2020). Anemia bisa terjadi apabila kadar hemoglobin seseorang <10 gr/dl. Nilai kadar hemoglobin pada perempuan normal ialah 12-15 gr/dl, tetapi ibu hamil akan mempunyai kemungkinan terkena anemia lebih tinggi jika ibu hamil terkena anemia maka kadar hemoglobinya <11 gr/dl (Fitria, 2018). Menurut statistik dari WHO pada tahun 2019, tingkat kejadian anemia ibu hamil di dunia tetap tinggi, mencapai 41,8%. Angka ini lebih tinggi di Asia (48,2%) Afrika (57,1%), dan Amerika (24,1%), sementara di Eropa tingkatnya adalah 25,1%. Di negara-negara berkembang, diperkirakan bahwa sekitar 40% dari ibu hamil mengalami anemia (Astafani, 2020).

Kekurangan zat besi (Fe) pada ibu hamil bisa mengakibatkan berbagai komplikasi contohnya keguguran, kelahiran prematur, bayi dengan berat lahir rendah, dan risiko pendarahan saat melahirkan (Soraya, 2013). Pengendalian faktor yang membuat ibu hamil bisa terkena anemia yaitu kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai anemia. Pemahaman tentang anemia pada masa kehamilan menjadi sangat penting bagi ibu-ibu, karena pengetahuan ini memengaruhi cara mereka berpikir dan bertindak dalam memelihara pola makan harian mereka. Hal ini dapat membantu dalam menghindari terjadinya anemia selama kehamilan (Chandra *et al.*, 2019). Kurangnya pengetahuan mengenai masalah kekurangan zat besi di ibu hamil nantinya akan berpengaruh kepada perilaku kesehatan ibu selama hamil yang dapat berakibat pada kurang optimalnya dalam melakukan pencegahan jika terdapat masalah kekurangan zat besi pada saat hamil (Shofiana *et al.*, 2018). Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang anemia dapat mengakibatkan bayi yang lahir menjadi besar, memberikan dapak yang kurang baik terhadap ibu dan janin (Bakhtiar, 2021). Ibu hamil yang pengetahuannya baik akan sadar bahaya anemia dan cara pencegahannya akan melakukan kebiasaan hidup sehat dan hal ini mampu untuk mencegah anemia selama kehamilan (Teja, 2021).

Adapun tujuan dari *review* artikel ini yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

METODE

Penelitian ini akan melaporkan hasil dari *review* dengan berbagai artikel untuk mengkaji gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia yang ditinjau dari berbagai sumber. Pengumpulan artikel ini diproleh dari berbagai database google scholar dan google. Berdasarkan kata kunci anemia pada ibu hamil yang dimasukkan kedalam database kemudian ditemukan sebanyak 20 artikel yang terkait. Artikel yang digunakan bersifat deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional* yang memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil yang berlokasi di Puskesmas, Pesisir, RSUD dan Klinik. Pada artikel ini penelitian dilakukan selama dua bulan dan menggunakan instrumen yaitu kuesioner kemudian analisis data menggunakan SPSS dan *exel*. Keseluruhan artikel diseleksi berdasarkan kriteria yang diinginkan. Kriteria inklusi pada literatur ini yaitu artikel penelitian yang dipublikasi maksimal 10 tahun terakhir dan membahas terkait dengan gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Terkait kriteria eksklusi pada literatur ini yaitu artikel yang merupakan hasil dari *review* artikel.

HASIL

Daftar literatur *review* dari 10 artikel dapat dilihat pada tabel 1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Astuti, 2020, Zubaeda, 2020 dan Dusra, *et al.*, 2023 di Puskesmas dan Yuliana, 2023 di kawasan pesisir dengan penelitian menggunakan responden sebanyak 80 orang, menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner (pengetahuan ibu hamil tentang

anemia) dengan hasil penelitian yaitu ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik. Pada penelitian oleh Oktaviani, 2023 dengan hasil penelitian di Klinik menggunakan responden sebanyak 39 orang, menggunakan instrumen penelitian (pengetahuan ibu hamil tentang anemia) dengan hasil penelitian yaitu ibu hamil memiliki pengetahuan tentang anemia yaitu baik. Penelitian yang dilakukan oleh Suwirnawati., *et al*, 2021 di Puskesmas menggunakan 77 orang, menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner (pengetahuan ibu hamil tentang anemia) dengan hasil penelitian yaitu ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik.

Tabel 1. Daftar Literatur Review

Penulis, Tahun	Responden	Instrumen Penelitian	Hasil Deskriptif	Lokasi		
(Acga., <i>et al</i> , 2020)	Sebanyak 31 ibu hamil di kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia yaitu rendah	Puskesmas Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli.		Bangli, Kabupaten Bangli.
(Zubaeda, 2020)	Ibu sebanyak 80 orang hamil	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia yaitu baik	Puskesmas Namrole		Perawatan
(Astuti, 2020)	Ibu sebanyak 80 orang hamil	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia yaitu baik	Puskesmas Buru	Namlea	Pulau Buru
(Suwirnawati., <i>et al</i> , 2021)	Ibu sebanyak 77 orang hamil	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia yaitu baik	Puskesmas Gianyar		Sukawati I
(Rangkuti., <i>et al</i> , 2023)	Ibu sebanyak 56 orang hamil	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia yaitu rendah	Puskesmas Kecamatan Kabupaten Tapanuli Selatan.	Sayurmattinggi	Sayurmattinggi
(Azward, 2023)	Ibu sebanyak 69 orang hamil	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia yaitu rendah	RSUD Pangkep	Batara	Siang
(Oktaviani., <i>et al</i> , 2023)	Ibu sebanyak 39 orang hamil	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia yaitu baik	Klinik Pratama Puri Adisty		
(Dusra., <i>et al</i> , 2023)	Ibu sebanyak 80 orang hamil	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia yaitu baik	Puskesmas Namrole		Perawatan
(Yuliana, 2023)	Ibu sebanyak 80 orang hamil	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia yaitu baik	Kawasan pesisir dan kepulauan buano		
(Azizah., <i>et al</i> , 2024)	Ibu sebanyak 60 orang hamil	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia yaitu rendah	TPMBN, KARANGPLOSO		KABUPATEN MALANG

Kemudian pada penelitian Acga., *et al*, 2020 di Puskesmas dengan penelitian menggunakan sebanyak 31 orang dan menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner (pengetahuan ibu hamil tentang anemia) dengan hasil penelitian yaitu ibu hamil memiliki pengetahuan yang rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah., *et al*, 2024 di TPMB menggunakan responden sebanyak 60 orang serta menggunakan instrumen penelitian yakni kuesioner (pengetahuan ibu hamil tentang anemia) dengan hasil penelitian ibu hamil mengenai anemia yaitu rendah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Rangkuti., *et al*, 2023 di Puskesmas menggunakan sebanyak 56 orang dan menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner (pengetahuan ibu hamil tentang anemia) dengan hasil penelitian yaitu ibu hamil memiliki pengetahuan tentang anemia yaitu rendah dan penelitian yang dilakukan oleh

Azward, 2023 di RSUD dengan penelitian menggunakan sebanyak 69 orang, menggunakan instrumen yakni kuesioner (pengetahuan ibu hamil tentang anemia) dengan hasil penelitian yaitu ibu hamil memiliki pengetahuan tentang anemia yaitu rendah.

PEMBAHASAN

Pada hasil penelusuran pertama didapatkan artikel sebanyak 20 dengan kata kunci anemia pada ibu hamil. Kemudian seluruh artikel diseleksi berdasarkan kriteria yang diinginkan, kemudian didapatkan sebanyak 10 artikel yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Dari 10 artikel yang sesuai semua berkorespondensi dalam studi deskriptif dan sebagian artikel ini melakukan penelitian di Indonesia dengan Lokasi di Puskesmas, RSUD, Pesisir, TPMB dan Klinik. Berdasarkan hasil dari artikel yang di *review*, dihasilkan bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini berjumlah lebih dari 30 responden. Pada penelitian tersebut, digunakan instrumen yaitu pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Astuti, 2020 di Puskesmas dengan hasil penelitian yaitu ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik dengan persentase 87,5%, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana, 2023 di kawasan pesisir dengan hasil penelitian yaitu ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik dengan persentase 87,5%. Pada penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani, 2023 dengan hasil penelitian yaitu ibu hamil memiliki pengetahuan tentang anemia yaitu baik dengan persentase 49%. Penelitian yang dilakukan Dusra *et al.*, 2023 di Puskesmas dengan hasil penelitian yaitu baik dengan persentase 60% dan pada penelitian Zubaeda, 2020 yang dilakukan di Puskesmas dengan hasil penelitian yaitu ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik dengan persentase 87,5%. Kemudian pada penelitian Suwirnawati., *et al*, 2021 di Pusskesmas dengan hasil penelitian yaitu ibu hamil memiliki pengetahuan tentang anemia yaitu baik dengan persentase 67,53%. Hal ini bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zubaeda faktor yang bisa mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang anemia yaitu dari segi faktor internal dan eksternal dimana dari segi internal seperti umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, ekonomi, pengalaman hubungan sosial, informasi serta kesadaran dan motivasi dari ibu hamil itu sendiri sedangkan dari eksternal yaitu seperti lingkungan, sosial budaya dan dukungan dari keluarganya, hal ini bisa meningkatkan pengetahuan serta kesadaran dari ibu hamil mengenai bahayanya anemia pada saat kehamilan. Faktor internal dari segi pekerjaan, pekerjaan dari ibu hamil bisa mempengaruhi pengetahuan ibu hamil dikarenakan ketika ibu hamil bekerja bisa memperoleh informasi di kantor melalui temannya yang memiliki pengalaman pada saat hamil dan juga bisa melalui infromasi media masa yang menerangkan mengenai bahayanya anemia selama kehamilan dengan apa saja yang perlu dikonsumsi dan tidak dikonsumsi selama kehamilan, ibu hamil yang tidak bekerja akan lebih banyak memiliki waktu luang untuk mencari informasi terkait dengan bahayanya anemia serta gejala dan hal apa saja yang perlu dikonsumsi untuk mencegah anemia (Khasanah, 2021)

Umur merupakan faktor internal yang membuat ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik atau tidak terkait dengan anemia, umur bisa mempengaruhi pola pikir dari ibu hamil apabila semakin bertambah umur seseorang maka pola pikirnya akan semakin berkembang dan akan memiliki pengetahuan yang semakin banyak (Damanik, 2023). Sosial ekonomi merupakan faktor yang bisa mempengaruhi ibu hamil dimana semakin baik ekonomi dari keluarga ibu hamil makan nutrisi dan protein yang dibutuhkan pada saat kehamilan akan terpenuhi dan bisa menghindari terjadinya anemia (Fitriiana., *et al*, 2022). Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi ibu hamil mengenai pentingnya pengetahuan ibu hamil tentang anemia dimana semakin tinggi pendidikan ibu hamil maka akan semakin banyak

informasi yang diterima atau didapatkan seperti masalah kesehatan yang berkaitan dengan gizi dan cara penanganannya (Wahyuningsih, 2020). Dukungan keluarga merupakan suatu faktor yang bisa mempengaruhi ibu hamil mengenai pengetahuan tentang anemia dimana semakin baik dukungan keluarga yang diberikan, terutama peran suami yang baik dengan cara mencari informasi mengenai bahayanya anemia dan makanan apa saja yang perlu dikonsumsi ibu hamil selama kehamilan dan cara mencegah anemia pada saat kehamilan (Putri, 2023).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Acga., *et al*, 2020 di Puskesmas dengan hasil penelitian yaitu ibu hamil memiliki pengetahuan yang rendah dengan persentase sebesar 51,6% dan penelitian yang dilakukan oleh Azward, 2023 di RSUD dengan hasil penelitian yaitu ibu hamil memiliki pengetahuan yang rendah dengan persentase 43,5%. Penelitian yang dilakukan oleh Rangkuti, 2023 di Puskesmas dengan hasil penelitian ibu hamil memiliki pengetahuan yang rendah dengan persentase 46,4% dan penelitian yang dilakukan oleh Azizah., *et al*, 2024 di TPMB dengan hasil penelitian ibu hamil mengenai anemia yaitu rendah dengan persentase 43,3%. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Acga., *et al*, 2020 hasil yang didapatkan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dari segi usia dan pendidikan dari ibu hamil itu sendiri. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai anemia cenderung berada pada rentang usia kurang dari 20 tahun dan diatas 30 tahun, Usia merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang anemia rendah cenderung berusia kurang dari 20 tahun hal ini dikarenakan pada usia ini belum memiliki pemikiran yang matang (Sorongan., *et al*, 2023).

Sedangkan dari segi pendidikan ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang berpendidikan yang membuat ibu hamil akan kurang mendapatkan informasi mengenai bahayanya anemia pada saat kehamilan. Pengetahuan yang kurang mengenai anemia memiliki pengaruh yang sangat penting dikarenakan pengetahuan merupakan suatu hal yang membuat ibu hamil memiliki perilaku yang rendah terhadap cara mencegah anemia (Acga., *et al*, 2020). Akan tetapi ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi akan mengetahui bagaimana cara untuk menghindari anemia selama kehamilan berdasarkan informasi yang diperoleh dari pihak Kesehatan setempat maupun melalui penyuluhan yang diselenggarakan oleh Puskesmas di desa tersebut.

Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang anemia rendah hal ini dikarenakan semakin rendah pendidikan ibu hamil maka informasi yang didapatkan akan semakin sedikit, rendahnya pendidikan juga akan mempengaruhi daya serap atau penerimaan informasi yang masuk, ibu hamil yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi akan mempunyai pemikiran yang rasional dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah atau tidak berpendidikan sama sekali (Wulandani, 2020) Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai anemia dapat memperoleh informasi dari penyuluhan dari pihak Kesehatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian pustaka, dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner diperoleh informasi bahwa pada penelitian yang dilakukan di Puskesmas, Pesisir, Klinik, TPMB dan RSUD mendapatkan hasil pengetahuan ibu hamil mengenai anemia memiliki pengetahuan yang baik dan rendah

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan literature *review* ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Acga, R., Sucandra, M. A. K., & Sinardja, C. D. (2020). Gambaran tingkat pengetahuan terkait anemia pada ibu hamil di Puskesmas Bangli, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. *Intisari Sains Medis*, 11(3), 1178-1182.
- Alamneh, T. S., Melesse, A. W., & Gelaye, K. A. (2023). *Determinants of anemia severity levels among children aged 6–59 months in Ethiopia: Multilevel Bayesian statistical approach*. *Scientific Reports*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.1038/s41598-022-20381-7>
- Astapani, N., Harahap, D. A., & Apriyanti, F. (2020). Hubungan Cara Konsumsi Tablet Fe Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baru Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu Iii Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(2), 69-75
- Astuti, A. D., Mayasari, W., & Kiriwenno, E. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Pulau Buru. *Jurnal Kesehatan Amanah*, 4(2), 161-167.
- Azward, H. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Berdasarkan Karakteristik Ibu Hamil di Desa Kanaungan. *Jurnal Siti Rufaidah*, 1(1), 01-09.
- Azizah, A., & Suprapti, S. (2024). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di TPMB N, Karangploso Kabupaten Malang. *Jurnal Sehat Indonesia (JUSINDO)*, 6(01), 183-193.
- Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 653-659
- Dusra, E., Lihi, M., & Rochmaedah, S. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Namrole. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(1), 219-224.
- Eza Fitria, N. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia', *Jurnal Endurance*, 3(1) ,p.1. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.1157>.
- Fitriliana, D. R., Pratami, I. M., & Aliyah, A. (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Defisiensi Zat Besi Berdasarkan Karakteristik Di Puskesmas Losari Kabupaten Brebes. *Midwifery Care Journal*, 3(3), 92-97.
- Pratiwi, F., Adhisty, Y., & Husna, F. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Klinik Pratama Puri Adisty Kotagede Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*, 4(1), 35-40.
- Putri, C. A. (2023). Gambaran Karakteristik, Pengetahuan dan Dukungan Keluarga pada Ibu Hamil dengan Anemia. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 12(1), 177-185.
- Khasanah, F., & Windayanti, H. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di PMB Hj. Izzah Al Fawaidah, S. ST (Doctoral dissertation, Universitas Ngudi Waluyo).
- Khoiriah, A., & Latifah, L. (2020). Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Di Posyandu Mawar Berduri Rt 05 Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Jakabaring Kota Pelembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(1), 1-8.
- Rangkuti, N. A., Harahap, C. L. F., Rangkuti, J. A., Harahap, M. A., Nasution, A., Ritonga, N., & Ramadhini, D. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sayurmatinggi Kecamatan Sayurmatinggi Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 8(2), 233-240.
- Rahmat Bakhtiar, Y. M. (2021, Desember). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Anemia Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda. *J.Ked. Mulawarman*, 8, 78-88.
- RZ, D. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penyakit Anemia Dalam Kehamilan Di Desa Percut Kabupaten Deli Serdang. *J Pengabdi Mitra Masy*, 2(2), 129-

34.

- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh usia, pendidikan, dan pengetahuan terhadap konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 356-363
- Soraya. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Keling II Kabupaten Jepara 2013. Laporan Penelitian: Pendidikan Dokter Syarif Hidayatullah Jakarta
- Suwirna, D., Lindayani, I. K., & Sriyati, N. G. K. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dalam Kehamilan Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sukawati I Gianyar. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 3(1), 1-7
- Stania, R. A., & Desiani, E. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kedungwuni II. *Benzena Pharmaceutical Scientific Journal*, 1(02).
- Sorongan, R. M., Marasing, I., & Rompis, O. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dalam Kehamilan di Klinik Madani Kecamatan Tumiting Kota Manado. Bidtri: Trinita Midwifery Journal, 1(3), 1-6.
- Teja, N. M. A. Y. R., Mastryagung, G. A. D., & Diyu, I. A. N. P. (2021). Hubungan pengetahuan dan paritas dengan anemia pada ibu hamil. *Menara Medika*, 3(2).
- Wahyuningsih, N. T. A. (2020). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di RS. Panti Wilasa Citarum Semarang. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 12-24.
- Wulandari, P. (2015, Januari). Honey To Prevent Iron Deficiency Anemia In Pregnancy. *J Majority*, 4, 90-95.
- Wulandini, P. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 14(2).
- Yuliana, Y., Rahareng, S., & Kasim, N. (2023). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Kawasan Pesisir Dan Kepulauan Buano. *Jurnal Nurse*, 6(2), 102-107.
- Zubaeda, Z., & Rochmaedah, S. (2020). Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Namrole. *Jurnal Kesehatan Amanah*, 4(2), 168-177